

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN
KOMPONEN-KOMPONEN AKRUAL DALAM EMPREDIKSI
ARUS KAS OPERASI DI PERIODE SELANJUTNYA
(STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERTANIAN DAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

TRI ASIH
NIM. 4317051

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN
KOMPONEN-KOMPONEN AKRUAL DALAM EMPREDIKSI
ARUS KAS OPERASI DI PERIODE SELANJUTNYA
(STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERTANIAN DAN
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh:

TRI ASIH
NIM. 4317051

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tri Asih**

Nim : **4317051**

Judul Skripsi : **Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Komponen-Komponen AkruaI Dalam Emprediksi Arus Kas Operasi Di Periode Selanjutnya (Studi Empiris Pada Sektor Pertanian Dan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2017-2020)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Oktober 2021

Yang menyatakan,


TRI ASIH
NIM. 4317051

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani M. Ag

Jl. Pendowo Limo Prawasan Barat No. 33 RT 02 RW 07 Kelurahan Kedungwuni Timur, Kedungwuni Pekalongan.

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tri Asih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Tri Asih**

NIM : **4317051**

Judul : **Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Komponen-Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Periode Selanjutnya.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Oktober 2021
Pembimbing



Agus Arwani M. Ag
NIP.19760807 201412 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fbi.iainpekalongan.ac.id | Email : fbi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Tri Asih
NIM : 4317051
Judul : **PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN KOMPONEN-KOMPONEN AKRUAL DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI DI PERIODE SELANJUTNYA. (Studi empiris pada sektor pertanian serta makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2020)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ahmad Rosyid S.E., M.Si., Akt
NIP. 197903312006041003

Alvita Tyas Dwi Ariyani S.E., M.Si
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

Tri Asih, Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Komponen-Komponen AkruaI dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Periode selanjutnya pada Perusahaan Pertanian serta Makanan dan Minuman.

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan pelaporan penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan. Perbedaan ini terjadi karena adanya pengakuan akrual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi di periode selanjutnya pada perusahaan pertanian serta makanan dan minuman

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan pertanian serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan

Jenis riset yang digunakan menggunakan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang akan diolah dengan *statistical product and service solution* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi tahun berjalan, perubahan persediaan, perubahan piutang dan perubahan utang secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di periode selanjutnya.

Kata kunci : arus kas operasi periode berjalan, laba bersih, akrual, perubahan persediaan, perubahan piutang, perubahan utang dan arus kas operasi periode selanjutnya.

ABSTRACT

Tri Asih, Effect of Net Profit, Operating Cash Flow, and Accrual Components in Predicting Operating Cash Flow in the Next Period in Agricultural and Food and Beverage Companies.

Cash flows from operating activities are reports of cash receipts and payments relating to the company's operations. Net cash flows from operating activities usually differ from the amount of net income for the period. This difference occurs because of the recognition of accruals. The purpose of this study was to examine the effect of net income, operating cash flow, and accrual components in predicting operating cash flows in the next period in agricultural and food and beverage companies.

The data collection technique used in this study is secondary data from the company's financial statements as well as food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The collection of samples in this study was carried out by purposive sampling. The number of samples is 11 companies

The type of research used is quantitative and this research uses multiple linear regression models which will be processed by statistical product and service solution (SPSS). The results showed that net income, operating cash flow for the year, changes in inventories, changes in receivables and changes in payables together had a significant positive effect on predicting operating cash flows in the future.

Keywords: operating cash flow for the current period, net income, accruals, changes in inventory, changes in receivable, changes in payable and operating cash flows for the next period.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya yang telah memberi kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan yang selalu kita tunggu syafaatnya pada hari akhir.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Komponen-Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Perode Selanjutnya (Studi Empiris pada Perusahaan Pertanian serta Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.” ini telah terselesaikan. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun).

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor IAINPekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Agus Arwani, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Penulis
6. Bapak Muhammad Nasrullah selaku Dosen Wali Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua dan kedua saudara saya yang selalu memberikan dukungan.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun dengan demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, serta dapat memperluas wawasan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 5 Oktober 2021



Tri Asih
NIM. 4317051

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat penelitian.....	16
E. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Teori Sinyal.....	20
2. Laporan Keuangan.....	23
3. Arus Kas.....	24
4. Arus Kas Masa Depan.....	25
5. Arus Kas Operasi.....	25
6. Laba Bersih.....	26

7. Komponen AkruaI.....	27
8. Persediaan	28
9. Piutang	29
10. Utang.....	30
11. Utang Piutang Persepektif Syariah	31
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	52
D. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian.....	60
C. Populasi dan Sampel.....	60
D. Varibel Penelitian	64
1. Independen	64
2. Dependen.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Data Primer.....	66
2. Data Sekunder	66
F. Sumber Data.....	67
G. Definisi Operasional Variabel.....	67
H. Metode Analisis Data	69
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
2. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Multikolinearitas.....	71
c. Uji Heteroskedastisitas.....	71
d. Uji Autokorelasi.....	71
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	72

4. Uji Hipotesis.....	74
a. Uji t.....	74
b. Uji F.....	76
c. Koefisien Determinasi (<i>R square</i>).....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	79
B. Hasil dan Analisis Data.....	79
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	80
2. Uji Asumsi Klasik.....	83
a. Uji Normalitas.....	83
b. Uji Multikolinearitas.....	85
c. Uji Autokorelasi.....	86
d. Uji Heteroskedastisitas.....	87
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	89
4. Uji Hipotesis.....	93
a. Uji t.....	93
b. Uji F.....	99
c. Koefisien Determinasi (<i>R square</i>).....	101
C. Pembahasan.....	102
1. Pengaruh Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Periode Selanjutnya.....	102
2. Pengaruh Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Periode Selanjutnya.....	105
3. Pengaruh Persediaan Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Periode Selanjutnya.....	109
4. Pengaruh Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Periode Selanjutnya.....	111
5. Pengaruh Utang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Periode Selanjutnya.....	113

BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Keterbatasan Penelitian.....	119
C. Saran	120
D. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	120
 DAFTAR PUSTAKA	 122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza H	"	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 25
Tabel 3.1	Daftar Sampel dan Populasi, 62
Tabel 3.2	Perusahaan Sampel, 63
Tabel 3.3	Definisi Operasional, 68
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 81
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test), 84
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas, 85
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi, 86
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 87
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 88
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 89
Tabel 4.8	Hasil Uji t, 94
Tabel 4.9	Hasil Uji f, 100
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir, 53
Gambar 3.2	Penolakan dan Penerimaan Uji t, 75
Gambar 3.3	Penolakan dan Penerimaan Uji f, 77
Gambar 4.1	Grafik Uji Normalitas, 84
Gambar 4.2	Grafik Penolakan H1, 94
Gambar 4.3	Grafik penerimaan H2, 95
Gambar 4.4	Grafik Penolakan H3, 96
Gambar 4.5	Grafik Penolakan H4, 97
Gambar 4.6	Grafik Penolakan H5, 98
Gambar 4.7	Grafik Penerimaan Uji F, 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kriteria Sampel, I
Lampiran 2	Jumlah Populasi, III
Lampiran 3	Jumlah Sampel, VI
Lampiran 4	Tabel Pengumpulan Data, VII
Lampiran 5	Tabel Olah Data Variabel, XVI
Lampiran 6	Satistik Deskriptif (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test), XX
Lampiran 7	Distribusi R tabel, XXI
Lampiran 8	Distribusi F tabel, XXI
Lampiran 9	Distribusi t tabel, XXII
Lampiran 10	Distribusi Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda, XXII
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup, XXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PSAK No 1 Tahun 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Di mana jenis laporan keuangan antara lain laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Frans & Agung, 2018). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Rahmania, 2012).

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu (Wahyuddin, 2013). Dalam PSAK Nomor 2 tahun 2015, informasi yang disajikan dalam laporan arus kas jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna informasi untuk mengembangkan model, untuk menilai, dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan. Komponen arus kas dibagi menjadi tiga bagian yaitu, arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Syamsul, 2020).

Pada PSAK Nomor 2 tahun 2015 Pelaporan arus kas dapat menggunakan dua metode yakni, metode langsung dan metode tidak langsung. Jika metode langsung kelompok utama dari penerimaan dan pengeluaran kas bruto diungkapkan, namun jika menggunakan metode tidak langsung maka laba disesuaikan dengan mengoreksi transaksi non kas, penangguhan atau akrual dan unsur penghasilan atau beban yang terkait aktivitas investasi dan pendanaan. (Einde&Silvia, 2009)

PSAK No 2 Tahun 2015 disebutkan bahwa bagian terpenting pada arus kas adalah aktivitas operasi, karena aktivitas operasi adalah penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Pentingnya dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan karena informasi tentang arus kas suatu entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut (Elva, 2011).

Pernyataan di atas didukung oleh PSAK No. 2 paragraf 12, yang menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi ini merupakan indikator utama untuk menentukan apakah kegiatan operasi suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan serta membayar pinjaman dan dividen tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Vina&Yulius,2014).

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi

biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan. Perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar secara tunai. (Kieso, Weygandt, & Warfield 2014)

Dalam membuat prediksi tentang arus kas operasi di masa depan, dapat di mulai dengan informasi historis yang diklasifikasikan sesuai dengan karakteristik dari persyaratan arus kas. Salah satu faktor prediksinya adalah laba, laba merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan aktivitas operasi. Terdapat bukti empiris yang menunjukkan mengenai kemampuan laba dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. Kieso menyatakan bahwa laporan laba rugi dapat digunakan untuk membantu menilai risiko atau ketidakpastian arus kas masa depan (Jordan, 2015).

Laba bersih menurut Stice merupakan laba setelah penjualan dan HPP digabung dengan hasil operasional yang dihentikan, pos luar biasa dan pengaruh perubahan kumulatif atas basis akuntansi, memberi pemakai laporan catatan atas kinerja entitas dalam periode saat ini (Budiyasa & Ardhani, 2015)

Faktor lain dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan adalah komponen-komponen akrual. Menurut DSAK-IAI dalam PSAK No 1 paragraf 22 (2015), akrual adalah dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan (IAI, 2015). komponen akrualnya ialah persediaan, piutang dan utang. (Jurnal UMP, 2015)

Persediaan, menurut PSAK Nomor 14 Revisi 2001 paragraf 05, persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha pada

perusahaan dagang yakni berupa persediaan barang dagangan, atau aktiva persediaan dalam bentuk bahan baku pada perusahaan manufaktur dan perlengkapan yang digunakan dalam pemberian jasa pada perusahaan jasa. Penurunan persediaan mengindikasikan adanya penurunan penjualan yang berdampak pada arus kas operasi masa depan.(Maulida,2019)

Piutang merupakan salah satu bagian dari komponen akrual, dimana piutang dapat terjadi karena penjualan barang atau jasa secara kredit, pada dasarnya piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu (Hery, 2015).

Utang juga merupakan komponen akrual yang timbul karena transaksi atas kejadian masalalu seperti pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman, jika utang sudah jatuh tempo maka perusahaan harus mengeluarkan sumber daya guna pelunasan kewajiban.

Pentingnya mengetahui hubungan antar komponen variabel laba bersih, perubahan persediaan, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha adalah sebagai dasar prediksi arus kas di masa mendatang, karena komponen variabel seperti laba bersih dapat menggambarkan peningkatan atau penurunan arus kas operasi di masa mendatang, jika laba bersih meningkat atau menurun.

Laba sebagai dasar prediksi arus kas di masa mendatang karena komponen variabel seperti laba bersih dapat menggambarkan peningkatan atau penurunan arus kas operasi di masa mendatang jika laba bersih meningkat atau menurun.

Pada teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi (Indah, 2014).

Perubahan persediaan akan menyebabkan terjadinya peningkatan dan penurunan yang mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan, dan penjualan ini akan mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi pada saat pendapatan tersebut diterima, sehingga kenaikan atau penurunan persediaan itu erat kaitanya dengan pendapatan perusahaan. Namun persediaan yang laku terjual dengan pembayaran secara kredit akan menyebabkan peningkatan piutang dimana pengumpulan kas dilakukan beberapa waktu mendatang. Jadi kenaikan penjualan kredit akan diikuti kenaikan atau perubahan atas piutang, dan aliran kas masuk operasi setelah penjualan (*lags sales*) (Kieso,Donald&Jerry, 2014). Sedangkan komponen variabel perubahan utang dapat menimbulkan arus kas keluar di periode selanjutnya sehingga akan mengurangi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang pada saat pembayaran atau pelunasan utang.

Penelitian yang dilakukan Wahyu menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang, hal ini menandakan apabila laba bersih mengalami peningkatan maka arus kas operasi akan mengalami peningkatan, arus kas operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang, perubahan piutang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang, perubahan utang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi

di masa yang akan datang dan perubahan persediaan berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang (Wahyu,2015).

Penelitian yang dilakukan Azifatul menyatakan bahwa laba bersih secara parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan, demikian pula dengan variabel arus kas operasi yang secara parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan (Azifatul,2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Glencha menyatakan bahwa komponen laba bersih secara parsial memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, perubahan piutang usaha tidak memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan, perubahan utang usaha tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dan perubahan persediaan tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan (Glencha, 2017).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh laba bersih dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas di masa mendatang (Studi empiris pada sektor pertanian dan industri makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). Komponen akrualnya ialah piutang usaha, utang usaha dan persediaan.

Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan kepada masyarakat luas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di BEI, peneliti akan menyempitkan penelitiannya pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian dan sektor makanan dan minuman.

Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan, baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena produk makanan dan minuman tetap di butuhkan, sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbang hingga Rp 56,60 triliun. Namun dibalik keuntungan pada perusahaan sektor makanan dan minuman juga terjadi kecurangan, seperti kecurangan yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) alias TPS Food (Investor.id, 2021)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) alias TPS Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang-barang *consumer good*. Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui dua entitas anak usaha yang kemudian dibagi dalam tujuh perusahaan di entitas *food* dan enam anak usaha di entitas beras. Nama produsen makanan ringan merk Taro ini terangkat ke permukaan setelah adanya penggerebekan pemerintah ke PT Indo Beras Unggul (IBU) dengan tuduhan mengepul beras petani yang menikmati subsidi

pemerintah untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium (Liputan6, 2017)

Pada RUPS tersebut sebanyak 61% pemegang saham menolak untuk mengesahkan laporan keuangan perusahaan tahun buku 2017. Adapun laporan keuangan 2017 merupakan hasil *restatement* atau penyajian ulang laporan sebelumnya yang diduga dimanipulasi manajemen lama perusahaan, Pada laporan keuangan versi terbaru, perusahaan ini membukukan rugi bersih Rp 5,23 triliun sepanjang 2017. Jumlah tersebut lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya rugi Rp 551,9 miliar. Beberapa dugaan penggelembungan yang diungkapkan oleh laporan kantor akuntan publik Ernst & Young (EY), pada akhirnya kecurigaan tersebut akhirnya terbukti, yakni pada pos piutang usaha, persediaan, dan aset tetap. Selain itu juga ada perbedaan yang mencolok pada pos penjualan, dan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) (CNBC, 2019).

Pada pos piutang usaha, laporan keuangan 2017 versi lama perusahaan membukukan Rp 2,11 triliun sedangkan pada laporan hasil *restatement* hanya sebesar Rp 485,71 miliar. Artinya, ada penggelembungan hingga Rp 1,63 triliun. Kemudian pada pos persediaan terdapat selisih Rp 1,31 triliun, yakni Rp 1,4 triliun pada laporan lama dan hanya Rp 91,91 miliar pada *restatement*. Sedangkan pada pos aset tetap terdapat selisih Rp 2,35 triliun, yakni Rp 3,18 triliun pada laporan keuangan lama dan Rp 824,62 miliar pada laporan terbaru. Jika ditotal, terdapat penggelembungan Rp 5,29 triliun, atau jauh lebih besar dari hasil audit EY yang hanya sebesar Rp 4 triliun (Katadata, 2021)

Selain perusahaan makanan dan minuman yang akan terus dibutuhkan dan memberikan kontribusi terhadap nilai investasi di Indonesia, perusahaan pertanian juga akan berdampingan dengan perusahaan makanan dan minuman.

Perusahaan sektor pertanian adalah perusahaan yang mengolah dan memanfaatkan tanah, agar menjadi lahan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan. Biasanya perusahaan sektor pertanian di Indonesia mengolah jenis tanaman seperti: kelapa sawit, karet, tebu dan lain sebagainya (www.idx.co.id). Perkembangan perusahaan sektor pertanian di Indonesia sendiri mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan risiko gagal panen karena faktor cuaca, bencana alam, atau serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), risiko yang disebabkan karena faktor teknis seperti penggunaan input serta kesalahan teknis dari tenaga kerja, dan risiko jatuhnya harga pasar pada saat komoditi yang diusahakan mengalami lonjakan pasokan di pasar. Pada saat musim panen, dana yang dimiliki oleh petani biasanya bertambah, tetapi apabila belum masa panen, dana yang dimiliki akan berkurang, dikarenakan ada biaya pemeliharaan (www.litbang.pertanian.go.id). Jatuhnya harga pasar dan kelebihan pasokan dialami oleh perusahaan *Crude Palm Oil* (CPO) atau kelapa sawit.

Produksi minyak hasil olahan kelapa sawit yang terus meningkat di Indonesia dan Malaysia tentu saja akan membuat pasokan global terus meluap. Pada tahun 2017, total produksi minyak sawit Indonesia mencapai 41,98 juta ton atau naik 10% year on year (YoY), berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

Tahun 2018 pun juga serupa, produksi minyak sawit Indonesia naik hingga 13% YoY menjadi sebesar 47,43 juta ton. Sementara itu, permintaan tidak menunjukkan adanya peningkatan yang sepadan. Alhasil inventori minyak sawit terus menggunung. Meningkatnya stok sudah tentu akan membuat keseimbangan fundamental (pasokan-permintaan) di pasar global menjadi timpang. Pasokan yang melimpah sudah tentu membuat harga terus berada dalam tekanan. Persediaan yang terhambat dalam penjualannya akan menyebabkan penurunan pada arus kas masuk di aktivitas operasi, karena pendapatan utama perusahaan berasal dari aktivitas penjualan persediaan (CNBC,2019)

Pada tahun 2019 salah satu penyebab defisit neraca perdagangan Indonesia adalah turunnya harga salah satu komoditas ekspor andalan, yaitu minyak kelapa sawit dan olahannya. Sepanjang Januari-April 2019, nilai ekspor minyak hewan atau nabati (yang sebagian besar merupakan hasil sawit) hanya sebesar US\$ 5,43 miliar, atau anjlok 19,88% dibanding Januari-April 2019 yang sebesar US\$ 6,78 miliar. Salah satu faktor utama yang membuat harga CPO terus berada dalam tekanan adalah persediaan sawit Indonesia dan Malaysia terus meningkat (CNBC,2019).

Alasan peneliti memilih sektor pertanian, karena sektor pertanian berbeda dengan sektor lain, perkembangannya sangat berfluktuasi jika dikaitkan dengan waktu panen, karena pada dasarnya sektor pertanian adalah sektor musiman. Dengan adanya fluktuasi tersebut apakah bisa memprediksi arus kas operasi di masa depan, dengan menggunakan variabel-variabel yang sudah ditentukan.

Untuk periode waktu yang akan diteliti adalah empat tahun yang dimulai dari Januari 2017 sampai Desember 2020. Alasan pemilihan tahun 2017-2020 karena terjadi kenaikan atau penurunan pada subsektor tertentu, seperti yang akan dijelaskan pada paragraf selanjutnya.

Sektor pertanian turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2017. Sektor pertanian menyumbang kontribusi terhadap PDB sebesar 13,59%. Hal ini tidak terlepas dari upaya Kementerian Pertanian (Kementan) untuk terus mendorong peningkatan produksi pangan, upaya tersebut dilakukan di antaranya melalui peningkatan luas tambah tanam (LTT) padi sebanyak tujuh juta hektare (ha) yang dilakukan di 17 provinsi penghasil padi. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan sektor pertanian mengalami pertumbuhan signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. "Seluruh sub sektor pertanian naik, kecuali hortikultura. Paling tinggi tanaman pangan sebesar 12,96% (Suhariyanto, DETIKFINANCE 2017).

Meski memiliki peran yang sangat vital, namun sektor pertanian juga mengalami permasalahan. Bank Indonesia (BI) menyatakan, setidaknya ada tiga permasalahan utama yang dialami sektor pertanian nasional saat ini. Menurut Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter BI Dody Budi Waluyo, permasalahan tersebut antara lain adalah produksi, distribusi, dan keterjangkauan harga. Masalah produksi terkait kapasitas, produktivitas petani, insentif untuk petani, dan data yang tidak akurat sehingga menimbulkan masalah dalam kebijakan impor, Sementara itu permasalahan dalam distribusi antara lain panjangnya tata niaga dan adanya pelaku-pelaku

yang dominan di pasar. Di samping itu, pembentukan harga juga dikuasai oleh beberapa pelaku pasar saja (Budi, 2017). Dibandingkan dengan tahun 2017, maka PDB Sektor Pertanian pada 2018 tumbuh sebesar 3,7% dan mampu melebihi target yang ditetapkan sebesar 3,5%.

Namun hasil pertanian yang memiliki peran cukup penting dalam menyumbang devisa adalah kelapa sawit. Kelapa sawit sebagai penopang perekonomian nasional masih menjadi salah satu komoditas andalan Indonesia dan penyumbang devisa terbesar. Nilai sumbangan devisa minyak kelapa sawit Indonesia sepanjang 2018 mencapai US\$20,54 miliar atau setara Rp289 triliun.

Kontribusi devisa minyak sawit pada tahun 2019 sebesar (US\$ 18,9 miliar atau setara Rp 265 triliun pada 2018– data BPS, namun di tahun 2019 Joko menilai tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri sawit Indonesia. Implementasi RED II oleh EU yang menghapuskan penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku biodiesel, perbedaan tarif impor produk minyak sawit Indonesia ke India, kemarau yang berkepanjangan, perang dagang USA dan China, dan harga CPO yang terus menurun merupakan tantangan utama yang dihadapi industri sawit hampir sepanjang tahun 2019 (Joko, 2019)

Sedangkan untuk Nilai Tukar Petani (NTP) periode Agustus 2020, yakni sebesar 100,65 atau meningkat 0,56 persen dibanding bulan Juli 2020 yang hanya 100,09. Sedangkan untuk periode desember sebesar 103,25 atau naik sebesar 0,37%. berdasarkan subsektor nilai NTP yang mengalami peningkatan antara lain subsektor tanaman pangan dan subsektor perkebunan. Sedangkan untuk subsektor hortikultura dan subsektor peternakan mengalami penurunan.

NTP merupakan indikator kesejahteraan petani, dimana mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga. (BPS,2020).

Atas dasar pemaparan di atas maka peneliti memilih tahun untuk penelitian yang dimulai dari 2017-2020, karena pada tahun tersebut subsektor pertanian mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini karena pada tahun 2017 terjadi permasalahan pada sektor pertanian yakni permasalahan produksi, distribusi dan keterjangkaun harga, namun di samping terjadinya permasalahan juga ada upaya yang dilakukan oleh kementerian pertanian dengan melakukan LTT sebanyak 7 hektare (ha). upaya tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil pertanian pada tahun 2018 sebesar 3,7% yang semula target hanya 3,5%.(CNBC, 2019)

Namun hasil pertanian yang memiliki peran cukup penting dalam menyumbang devisa adalah kelapa sawit. Akan tetapi dari 2018 sampai 2019 penurunan devisa yang disebabkan oleh kelapa sawit sebesar 24 triliun (CNBC, 2019).

Pada tahun 2020 Nilai Tukar Petani (NTP) untuk periode juli meningkat sebanyak 0,56, sedangkan untuk periode desember naik sebesar 0,37%, Sedangkan untuk subsektor hortikultura dan subsektor peternakan mengalami penurunan. Penelitian hanya sampai 2020 karena ketersediaan laporan keuangan tahunan yang nantinya akan dianalisis dan pada 2021 belum tersedia.

Dari alasan di atas maka Peneliti bermaksud membuat penelitian dengan judul **Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan, Komponen-Komponen**

Akrual dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang(Studi empiris pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020).

B. Rumusan masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dirumuskan terhadap penjelasan atas latar belakang yang telah disampaikan:

1. Apakah laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
2. Apakah arus kas operasi tahun berjalan berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
3. Apakah perubahan piutang berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
4. Apakah perubahan utang berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
5. Apakah perubahan persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?

6. Apakah laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual berpengaruh secara simultan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari perumusan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020
2. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi tahun berjalan berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020
3. Untuk mengetahui apakah perubahan piutang usaha berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020

4. Untuk mengetahui apakah perubahan utang berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020
5. Untuk mengetahui apakah perubahan persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020
6. Untuk mengetahui apakah laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual berpengaruh secara simultan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang pada sektor pertanian serta sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penambahan atau masukan baru bagi bidang akuntansi keuangan khususnya mengenai bentuk prediksi arus kas operasi di masa mendatang berdasarkan analisis laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual.
 - b) Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi para akademisi ataupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan dan membarui penelitian dimasa yang akan datang dengan judul yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan bukti empiris mengenai laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual sebagai sumber yang dapat digunakan sebagai prediksi arus kas operasi di masa mendatang.
- b) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah dan profesi lain yang terkait dalam pengambilan keputusan investasi.
- c) Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa informasi kepada penyedia dan pemakai laporan keuangan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dijelaskan melalui lima bab yang terdiri dari sub bab, sehingga akan mempermudah peneliti serta orang yang menggunakan penelitian ini dalam memahami penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika dalam penelitian ini

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian baik manfaat secara praktis maupun teoritis. yang akan dibahas pada masing-masing sub bab.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan teori yang menggunakan *signaling theory* atau teori sinyal dan pengertian dari masing-masing variabel independen dan dependen. Variabel independen berupa laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual yakni persediaan, piutang dan utang, untuk variabel dependennya menjelaskan pengertian arus kas operasi pada periode selanjutnya, kemudian ada telaah pustaka yang menjabarkan tentang penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis yang akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik hubungan secara parsial ataupun simultan yang akan dibahas pada masing-masing sub bab.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian membahas bagaimana penelitian akan dilakukan, metode penelitian berisi tentang jenis serta pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan dependen, sumber data penelitian yang berupa sekunder, populasi dan sampel serta penentuan kriteria sampel, serta teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi atau studi pustaka, definisi operasional variabel dan metode analisis data yang akan diolah dengan SPSS.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari pengujian-pengujian yang dijelaskan pada metodologi penelitian analisis dan pembahasan yang mengandung isi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Pokok pembahasannya diantaranya adalah hasil dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta regresi linear berganda yang akan dibahas pada masing-masing sub bab.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi bagian penutup yang mengandung isi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan, serta implikasi teoritis dan praktis. Tiap-tiap penjelasan akan dijelaskan pada masing-masing sub bab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi di periode selanjutnya pada perusahaan pertanian serta makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2020. Maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t, Laba Bersih (X1) tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya (Y), dengan nilai sig sebesar $0.223 > 0,05$ dan t hitung (1,228) lebih kecil dari t tabel (1,98932). Membuktikan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. Dapat dikatakan bahwa jika menggunakan nilai laba bersih per-kuartal tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

2. Arus Kas Operasi periode berjalan Berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t, Arus Kas Operasi periode berjalan (X2) berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi pada periode selanjutnya (Y), dengan nilai Sig sebesar $0.000 < 0,05$ dan t hitung (4,877) lebih besar dari t tabel (1,98932). membuktikan bahwa Ha2 diterima H02 ditolak. Dapat dikatakan bahwa jika menggunakan nilai arus kas operasi per-

kuartal memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

3. Perubahan Persediaan tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t, Persediaan (X3) tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya (Y), dengan nilai Sig sebesar $0.746 > 0,05$ dan t hitung $-0,236 < t$ tabel 1,98932 membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dikatakan bahwa jika menggunakan nilai perubahan persediaan per-kuartal tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

4. Perubahan Piutang tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t, perubahan piutang (X4) tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya (Y), dengan nilai Sig sebesar $0,236 > 0,05$ dan t hitung $1,194 < t$ tabel 1,98932. Membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dikatakan bahwa jika menggunakan nilai perubahan piutang per-kuartal tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

5. Perubahan Utang tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t, Perubahan Utang (X5) tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya

(Y), dengan nilai Sig sebesar $0.892 > 0,05$ dan t hitung $0,136 < t$ tabel $1,98932$. Membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dikatakan bahwa jika menggunakan nilai perubahan utang per-kuartal tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya.

6. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji F, laba bersih tahun berjalan (X1), arus kas operasi tahun berjalan (X2), Persediaan (X3), Piutang (X4), dan Utang (X5) secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya. Sehingga membuktikan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa keseluruhan variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y, hal ini dibuktikan dengan nilai Sig pada uji F sebesar $0,000 < 0,05$.
7. Untuk pengaruhnya dalam penelitian ini hasilnya sebesar 0.292 atau $29,2 \%$. Angka tersebut berarti bahwa sebesar $29,2 \%$ prediksi terhadap arus kas operasi di periode selanjutnya yang terjadi dapat dijelaskan dengan variabel laba bersih, arus kas operasi, persediaan, piutang dan utang. Sementara sisanya, yaitu $70,8 \%$ harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.
8. Apabila melihat kesimpulan di atas, dan pada uji parsial yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi periode selanjutnya adalah arus kas operasi periode berjalan. Jika dikaitkan dengan landasan utama atau *grend theory* yang menggunakan teori sinyal atau *signaling theory*, Brigham dan Houston menyatakan *signaling theory* atau teori sinyal sebagai “suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan sinyal atau petunjuk bagi pengguna laporan keuangan mengenai bagaimana manajemen

memandang kinerja dan prospek perusahaan”. teori ini menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Sinyal tersebut dapat berbentuk informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan untuk merealisasikan harapan pemegang saham. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan investor tidak hanya menilai dari segi laba tetapi juga berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas operasi yang positif (Miranti,2020), maka bisa disimpulkan bahwa arus kas operasi adalah komponen yang penting dalam memprediksi arus kas operasi pada periode selanjutnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Populasi penelitian hanya mencakup perusahaan pertanian serta makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Penelitian ini hanya mengambil 11 sampel dengan prosentasi lima dari sektor pertanian dan enam dari sektor makanan dan minuman, dengan pengambilan datanya berupa laporan keuangan triwulan untuk empat kuartal, sehingga peneliti tidak mampu membandingkan secara langsung antara hasil penelitian dengan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tiap triwulan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu pengaruh laba bersih, arus kas operasi, persediaan, piutang dan utang serta hanya

menggunakan 1 variabel dependen yakni arus kas operasi pada periode selanjutnya sebagai variabel pengukur.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk perusahaan yang sudah *Go public* alangkah lebih baiknya jika menyajikan laporan keuangan secara lengkap tiap-tiap periodenya. Namun apabila laporan keuangan sudah terlanjur dipublikasikan untuk masyarakat dan ternyata tidak lengkap, maka perusahaan seharusnya membuat pernyataan dan alasan tidak dipublikasikanya laporan keuangan yang terkait.
2. Untuk para akademisi mahasiswa, maupun peneliti agar terus mengkaji dan mengembangkan serta menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Mengembangkan penelitian dapat diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prediksi arus kas operasi di periode selanjutnya.

D. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penambahan atau masukan baru bagi bidang akuntansi keuangan khususnya mengenai bentuk prediksi arus kas operasi di masa depan berdasarkan analisis laba bersih, arus kas operasi dan komponen-

komponen akrual. Dalam penelitian ini walaupun tidak semua variabel memiliki pengaruh terhadap prediksi arus kas operasi periode selanjutnya tetapi terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi di periode selanjutnya, yaitu arus kas operasi pada tahun berjalan. Sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi pada periode selanjutnya adalah laba bersih, persediaan, piutang, dan utang. Selain itu, harapan peneliti dengan dibuatnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai teori sinyal atau *signaling theory* yang berhubungan dengan pemberian sinyal atau tanda terhadap para investor melalui laporan keuangannya yang salah satunya arus kas.

2. Implikasi Praktis

Harapan dari penelitian ini yaitu terdapat implikasi praktis agar menjadi rujukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah dan profesi lain yang terkait dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal pemberian informasi kepada penyedia dan pemakai laporan keuangan guna melakukan prediksi terhadap arus kas operasi masa depan, agar digunakan sesuai kebutuhan oleh masing-masing pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatur dan Noor, 2019. "*Pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*" Malang: Universitas Islam Malang: hlm. 55.
- Alipah, Nuryanti. 2014. "*pengaruh laba bersih dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015)*" Ponorogo: UMP: hlm. 3.
- Angga, Permadi, Karpriana, 2019. "*Analisis kemampuan arus kas operasi, laba bersih, komponen akrual, dan rasio piutang dalam memprediksi arus kas operasi masa depan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*" Pontianak: Universitas Negeri Tanjung Pura: hlm. 4.
- Anita, Rahmadhani. 2012 "*Pengaruh boox-tax Difference, Volatilitas arus kas, Volatilitas penjualan, besaran akrual dan tingkat utang terhadap persisten laba (Studi empiris pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*": Pekanbaru: Universitas Riau: hlm. 21.
- Ardhani Eka dan Budiayasa Putu. 2015 "*Analisa laba serta arus kas operasi sebagai elemen peramalan arus kas di waktu mendatang*" Bali: Udayana. hlm. 340-367.
- Arwani, Agus. 2016. "*Praktikum Komputer Keuangan Pekatihan Analisis Statistik Dengan SPSS* : Pekalongan : IAIN Pekalongan: hlm. 19.
- Arwani, Agus. 2016. "*Praktikum Komputer Keuangan Pekatihan Analisis Statistik Dengan SPSS* : IAIN Pekalongan: hlm. 24.
- Awaly, Fajariyah. Istiqomah, 2019. "*pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan (studi empiris pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI)*" Jember: Universitas Jember: hlm. 30.
- Azifatul, Channah. 2018. "*Analisis kemampuan laba, arus kas operasi dan komponen akrual untuk memprediksi arus kas operasi yang akan datang. (Studi sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)*" jurnal ilmiah mahasiswa: Surabaya: Universitas Surabaya: hlm. 85-86.
- BPS, 2020. "<https://www.bps.go.id>"
- CNBC, 2019. "<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-penggelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>"

- CNBC,2019.”<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190715160240-4-85055/kacau-neraca-dagang-semester-i-2019-terparah-di-era-jokowi>
- CNBC,2019”<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190516150147-17-72967/sebabkan-defisit-parah-ini-4-alasan-harga-cpo-terjun-bebas>”
- DETIKFINANCE,2017“<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3495398/sektor-pertanian-dongkrak-ekonomi-ri-kuartal-i-2017>”
- Einde, Thiono. 2009. “*Perbandingan keakuratan Laba permanen, Laba Agregat, dan Arus kas operasu untuk memprediksi Arus kas operasi masa depan*” Lampung: Universitas Lampung dan Perguruan Tinggi Tridarma :hlm. 7.
- Elva, Nuraina. 2011.”*laba, arus kas operasi dan akrual sebagai penentu laba operasi dimasa depan*”Madiun:IKIP PGRI: hlm. 63.
- Frans, Agung. 2018. “*Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan*” Bali: Universitas Udayana:hlm. 3.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS19*” Semarang : Universitas Diponegoro.
- Glencha,Ventje dan Lidia. 2017. “*The impact of net income, change of account receivable, change of account payable and change of inventory towards future operating cash flow on companies listed in LQ 45 of Indonesia Stock Exchange Period of 2011-2015*”Manado:UNSRAT:hlm. 1484-1492.
- Hery, 2015. “*Analisis Laporan Keuangan. Edisi2. Yogyakarta*”: Center For Academic Publishing Service
- Ikatan Akuntansi Indonesia(IAI),2015.“*tentang laporan keuangan edisi revisi* Penerbitan Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indah, Destriana. 2014.“*Relevansi Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba dan Akrual dalam memprediksi Arus Kas masa depan*”Jakarta: Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School: hlm. 25.
- Investor.Id,2019.”<https://investor.id/national/kasus-eks-direksi-tps-food-disebutsebut-human-fraud>”
- Jordan, 2015. “*the influence of gross profit,operating income, and net incomein predicting future cashflow*”Jember: Universitas Negeri Jember: hlm. 2.
- Katadata, 2021 <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a495cb39ca/tps-food-sajikan-ulang-lapkeu-2017-rugi-membengkak-jadi-rp-5-triliun>

- KEMENTAN,2018”<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&i d=3726>”
- Kieso, Donald, Jerry, Terry. 2014. “*Accounting Principles Pengantar Akuntansi 2*” Jakarta: Salemba Empat:hlm. 194.
- Kieso, Weygandt,& Warfield.2014. “*Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*”Jakarta Pusat:Salemba Empat
- Kompas, 2017”<https://bisniskeuangan.kompas.com/read/xml/2017/03/30/2049322 26/tiga.masalah.utama.sektor.pertanian.nasional.apa.saja>”
- Liputan6,2017.”<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3031032/gudang-digerebek-tiga-pilar-bantah-jual-beras-subsidi>”
- Maulida, Apriyani, 2019. “*laba bersih, arus kas operasi dan komponen akrual untuk memprediksi arus kas operasi masa depan*”:Surakarta:Institut Agama Islam Negeri:hlm. 24.
- Migayana, 2014. “*Analisis pengaruh laba bersih dan komponen akrual terhadap arus kas operasi di masa mendatang*” Semarang:Untag: hlm. 2-3.
- Miranti,2020. “*analisis kemampuan informasi laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan*”Surakarta:USM: VOL. 5 NO.1.
- Mulyadi. 2015. “*Akuntansi Biaya, Edisi 5*” Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. “*Metodologi Penelitian*”
- Nurhayati,S dan Wasilah. 2008.“*akuntansi syariah di Indonesia*”Jakarta: Salemba Empat.
- Nursya’adah, Dena. 2020. *Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor Laba Operasi Laba Bersih Arus Kas Operasi Perubahan Hutang Perubahan Piutang Perubahan Persediaan dan Perubahan Beban Depresiasi terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)*”. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi: VOL. 01 NO. 01.
- Rahmanian.2012. “*pengaruh ukuran perusahaan,laba dan komponen-komponen akrual terhadap arus kas operasi di waktu yang akan datang (pada perusahaan wholesale and retail yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012*”Riau: Universitas Riau:hlm. 4.
- Solimun, Nurjanah, Luthfatul, Aji dan Fernandez. 2019. “*Metode Statistika Multivariat Generalized structured component anlysis (GSCA) pemodalan persamaan struktural (SEM)*” : Malang: Ub Press

- Sujawerni, Wiratna. 2019. *“ The Master Book Of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otoditak”* :Yogyakarta : Start Up
- Suwikno,Dwi.2010. *“Ayat-Ayat ekonomi islam”*Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Syamsul, Rijal.2020. *“studi kemampuan komponen laba-rugi sebagai prediktor komponen arus kas masa depan”*Makassar: Institut Teknologi dan Bisnis Kalla:hlm. 350.
- Thio, Damara. 2016. *“pengaruh kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depa”*Padang:Universitas Negeri Padang: Hlm. 5.
- Thio, Damara. 2016*”pengaruh laba dan arus kas operasidalam meramal arus kas operasi di masa yang akan datang”*:Padang:UNP:hlm. 02.
- Thio. 2014 *“Pengaruh kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan”*:Sumatra Barat:UNP: hlm. 7.
- Umi, Fahmi. 2008. *“Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan jilid 1”* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: hlm. 435.
- Vina, jogi. 2014. *“analisis kemampuan laba dan arus kas aktivitas operasi dalam melakukan prediksi arus kas operasi di nasa yang akan datang”*Vol. 2 NO.1
- Wahyu ,Sulistyawan dan Aditya, Septiani, *” pengaruh lba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi dimasa depan”*Semarang: Universitas Diponegoro: hlm. 1-11.
- Wahyuddin. 2013. *“Kemampuan Akrual dan Arus Kas memprediksi Harga Saham melalui Persistensi Laba”* Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin: hlm. 355.
- Warren, Carl, Reeve, A.A. Jusuf.*“Pengantar Akuntansi, Edisi Kedua”* Jakarta: Salemba Empat.
- Widya, Trisnawati, 2013. *“Pengaruh arus kas operasi, Investasi dan pendanaan serta laba bersih terhadap return saham”*Surabaya: STIESIA:VOL. 1 NO. 77.
- Yunita, Maharani. 2020*”metode peramalan arus kas dimasa yang akan datang (studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI)”*Pangkal Pinang:STIE IBEK: VOL. 1 NO.1